

IMPLIKASI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAGI MAHASISWA YANG MEMILIKI MINAT BELAJAR TINGGI

Zamalludin Sembiring¹, Dian Yudistira², Iskandar Zulkarnaen³, Masdani⁴
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3,4}
(zamal1967@umnaw.ac.id)

Abstrak

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran dan minat belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian 2 x 2. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument tes hasil belajar dan angket minat belajar. Data hasil belajar diperoleh dengan menyebarkan instrument tes setelah materi pembelajaran disampaikan. Sedangkan data minat belajar diperoleh dari penyebaran angket minat belajar kepada sampel penelitian. Hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi adalah lima belas sedangkan hasil mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi adalah tiga belas. Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil hitung anava dua jalur maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi metode pembelajaran dan minat belajar. Minat belajar mahasiswa yang tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi ternyata menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi.

Kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran, minat belajar.

THE MPLICATION OF LEARNING METHOD APPLICATION ON LEARNING ACHIEVEMENT TOWARD STUDENTS WHO HAVE A HIGH LEARNING INTEREST

The objective of this research was to determine the differences in students' learning achievement through the application of learning methods and learning interests. The research method used was experimental. The design of this research was to use a 2 x 2 research design. The research data was obtained by using learning achievement test instruments and learning interest questionnaires. Learning achievement data were obtained by distributing test instruments after the learning materials were delivered. While the learning interest data was obtained from the distribution of learning interest questionnaires to the research sample. The students' learning achievement who had a high interest in learning who studied using the demonstration learning method were fifteen while the results of students who had a high interest in learning who studied using the discussion learning method were thirteen. Based on the research data and the results of the two-way ANOVA calculation, it can be concluded that students' learning achievement were influenced by learning methods and learning interests. High learning interest of students who studied with the demonstration learning method turned out to show better learning achievement than the one of students who had high interest in learning who studied with the discussion learning method.

Keywords: learning achievement, learning method, learning interest.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang terjadi didalam kelas melibatkan beberapa komponen sekaligus. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang seperti sebuah sistem saling terkait satu sama lain. Komponen satu kesatuan dimaksud adalah dosen, mahasiswa dan sarana dan prasarana. Ketika ketiga komponen ini ada maka

kegiatan proses pembelajaran dapat terjadi sebagaimana mestinya. Dalam proses pembelajaran yang terjadi, selalu ada harapan yang dimunculkan oleh seorang dosen meskipun tidak selalu dinyatakan dalam kata-kata tetapi terkait dan menyatu melalui materi pembelajaran yang disampaikan. Dosen atau pengajar berharap mahasiswa memenuhi komitmen dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yakni memenuhi tatap muka perkuliahan dan penuh konsentrasi dalam menerima informasi yang disampaikan, sehingga dengan kondisi dan semangat, motivasi serta minat sebagaimana mestinya akan memberikan implikasi positif dan konstruktif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran yang terjadi akan interaktif melalui suasana kelas yang tampak produktif, aktif dan terbangun kerjasama satu sama lainnya. Dengan demikian harapan yang sengaja dimunculkan pengajar terwakili dengan pola pembelajaran yang sengaja diharapkan. Proses pembelajaran yang “hidup” akan memberikan stimulasi terhadap pemahaman mahasiswa dalam menerima informasi sehingga akan memotivasi dan mampu memunculkan minat mereka untuk mau melakukan dan terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika mereka sudah memiliki motivasi dan minat untuk mau terlibat dalam pembelajaran maka pekerjaan pengajar tidak lebih sulit dari sebelumnya. Arahan demi arahan dapat diterapkan sebagaimana mestinya. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi dilapangan. “Seperti” sudah memang terjadi gradasi keingintahuan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa hanya hadir mengikuti perkuliahan, tetapi tampak tidak berkonsentrasi penuh dalam mendengar, menyerap dan menerima informasi. Hal ini seperti memberikan pernyataan bahwa mereka tidak memiliki minat dalam mengikuti perkuliahan. Mereka yang tampak tidak memiliki minat untuk belajar adalah bagian dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Sangat berbeda dengan mahasiswa yang tampak memiliki minat untuk belajar. Oleh karenanya perlu disesuaikan metode yang digunakan dosen dengan melihat karakteristik yang dicerminkan peserta didik. Karena setiap mahasiswa masing-masing menunjukkan minatnya dalam belajar baik yang sangat berminat maupun yang tidak berminat. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan minat belajarnya maka perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul perbedaan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran dan minat belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi yang memiliki minat belajar tinggi dan mahasiswa yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi yang memiliki minat belajar tinggi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan kampus B UMN Medan mulai bulan Pebruari 2015 sampai Nopember 2015.

2.2 Metode dan Disain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan disain penelitian faktorial 2 x 2. Adapun sel rancangan faktorial dimaksud adalah sebagai berikut:

| | |
|---------|-------------------------|
| → ME | Metode Pembelajaran (A) |
|---------|-------------------------|

| ↓ SE | | Demonstrasi (A ₁) | Diskusi (A ₂) |
|-------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Minat Belajar (B) | Tinggi (B ₁) | A ₁ B ₁ | A ₂ B ₁ |
| | Rendah (B ₂) | A ₁ B ₂ | A ₂ B ₂ |

Tabel 1. Disain Faktorial 2 x 2

Dimana :

- A₁ : Metode Pembelajaran Demonstrasi
- A₂ : Metode Pembelajaran Diskusi
- A : Metode Pembelajaran
- B : Minat
- B₁ : Minat Tinggi
- B₂ : Minat Rendah
- A₁B₁ : Metode Pembelajaran Demonstrasi yang dibelajarkan kepada peserta didik yang memiliki Minat belajar tinggi;
- A₁B₂ : Metode Pembelajaran Demonstrasi yang dibelajarkan kepada peserta didik yang memiliki Minat belajar rendah;
- A₂B₁ : Metode Pembelajaran Diskusi yang dibelajarkan kepada peserta didik yang memiliki Minat belajar tinggi;
- A₂B₂ : Metode Pembelajaran Diskusi yang dibelajarkan kepada peserta didik yang memiliki Minat belajar rendah.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran (perlakuan, tes hasil belajar) dan lembar observasi minat. Instrumen perlakuan digunakan sebagai distributor dari materi yang disampaikan. Dari materi yang telah disampaikan, disusun instrumen tes hasil belajar berdasarkan definisi konseptual hasil belajar. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa digunakan lembar observasi minat yang disusun berdasarkan definisi konseptual minat pada tinjauan pustaka.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data hasil belajar, pengumpulan data dilakukan setelah materi selesai disampaikan dengan menyebarkan instrumen tes hasil belajar kepada peserta didik. Sedangkan untuk memperoleh data minat belajar, observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mencatatkan apa yang terjadi dan terlihat dan menuliskan dalam lembar observasi.

2.5 Analisis Data

Setelah data hasil belajar dan minat belajar mahasiswa yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran instrumen. Data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan rancangan penelitian. Data dianalisa dengan menggunakan analisis varians dua jalur. Sebelum data dianalisa dengan anava dua jalur, dilakukan penghitungan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Selanjutnya, jika hasil anava dua jalur menunjukkan interaksi maka analisis data dilanjutkan dengan uji Scheffe dan/atau Tukey.

2.6 Teknik Kesimpulan Hasil Penelitian

Setelah analisis data selesai dilakukan, selanjutnya menyimpulkan hasil hitung statistik dengan membandingkan harga tabel (harga kritis) sesuai formulasi yang digunakan. Adapun rincian teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan harga (F_{hitung}) hasil perhitungan secara kuantitatif dengan patokan harga (nilai kritis; F_{tabel}) berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini;
- b. Mendeskripsikan hasil perbandingan sesuai dengan kuantitas rumusan masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari penyebaran instrument hasil belajar. Data hasil belajar yang terkumpul terdiri dari data hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi dan metode pembelajaran diskusi. Selain data hasil belajar, data yang terkumpul lainnya adalah data minat belajar mahasiswa yang diperoleh dari hasil pengisian angket mahasiswa. Melalui data angket minat belajar dapat teridentifikasi minat belajar mahasiswa dalam kategori minat belajar tinggi dan kategori minat belajar rendah. Dengan demikian, dapat mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah dapat terlihat hasil belajarnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

| Nama | Minat Belajar | Hasil Belajar |
|------|---------------|---------------|
| 1 | R | 12 |
| 2 | R | 10 |
| 3 | T | 14 |
| 4 | T | 9 |
| 5 | T | 12 |
| 6 | T | 12 |
| 7 | R | 11 |
| 8 | T | 12 |
| 9 | R | 13 |
| 10 | R | 13 |
| 11 | T | 10 |
| 12 | T | 15 |
| 13 | T | 12 |
| 14 | R | 11 |
| 15 | T | 15 |
| 16 | R | 14 |
| 17 | T | 14 |
| 18 | R | 13 |
| 19 | T | 7 |
| 20 | T | 6 |
| 21 | T | 7 |
| 22 | T | 11 |
| 23 | T | 12 |
| 24 | T | 12 |
| 25 | T | 11 |
| 26 | T | 12 |

| Nama | Minat Belajar | Hasil Belajar |
|------|---------------|---------------|
| 1 | T | 9 |
| 2 | T | 10 |
| 3 | R | 11 |
| 4 | T | 12 |
| 5 | R | 5 |
| 6 | R | 10 |
| 7 | T | 12 |
| 8 | R | 12 |
| 9 | T | 7 |
| 10 | R | 8 |
| 11 | T | 13 |
| 12 | T | 7 |
| 13 | R | 10 |
| 14 | R | 12 |
| 15 | R | 10 |
| 16 | T | 10 |
| 17 | R | 11 |
| 18 | R | 11 |
| 19 | R | 12 |
| 20 | R | 10 |
| 21 | R | 11 |
| 22 | T | 11 |
| 23 | R | 9 |
| 24 | R | 12 |
| 25 | T | 9 |
| 26 | R | 12 |
| 27 | T | 10 |
| 28 | T | 11 |
| 29 | T | 7 |
| 30 | T | 11 |
| 31 | T | 13 |

Hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi sebagaimana terlihat pada tabel di atas sebesar lima belas. Sedangkan hasil mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi adalah tiga belas.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi.

Berdasarkan hasil hitung statistic dengan menggunakan anava dua jalur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara metode pembelajaran dan minat belajar mahasiswa. Hasil hitung anava dimaksud adalah:

| Sumber Variasi | db | JK | RK=JK/db | Fhitung | Ftabel |
|-----------------|----|-------|----------|-----------|--------|
| | | | | Fh=RK/RKD | |
| Minat Belajar | 1 | 7.54 | 7.54 | 4.715 | 4.3 |
| Metode Pemb. | 1 | 9.85 | 9.85 | 6.158 | 4.3 |
| Interaksi | 1 | 6.98 | 6.98 | 4.365 | 4.3 |
| Dalam | 22 | 35.18 | 1.60 | --- | --- |
| Total Direduksi | 25 | 59.54 | --- | --- | --- |

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil hitung anava dua jalur maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi metode pembelajaran dan minat belajar. Minat belajar mahasiswa yang tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi ternyata menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari hasil belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan metode pembelajaran diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Pengertian Demonstrasi Dalam Belajar*. Available online: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/Strategi-demonstrasi-dalam-belajar.html>. diakses 23 April 2014.
- Anonim. (2011). *Metode Pembelajaran Diskusi*. Available online: <http://ziazone.wordpress.com/2011/10/05/metode-pembelajaran-diskusi/>. Diakses 28 April 2014.
- Anonym. _____. *Definisi Belajar Menurut Para Ahli (Versi Indonesia)*. Available online: http://widhiieaprilia.blogspot.com/p/blog-page_16.html. diakses 30 April 2014.
- Indramunawar. (2009). *Hasil belajar (Pengertian dan definisi)*. Available online: <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>. diakses 30 April 2014.
- Anonym. (2012). *Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli*. Available online: <http://www.lintas.me/channel/technology/all/trending/1/&source=inforppsilabus.com&title=pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli>. Diakses 30 April 2014.
- Anonym. (2013). *Teori Minat*. Available online: <http://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>. Diakses 30 April 2014.
- Khasanah, Titi Nur. (2012). *Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Minat Belajar*. Available online: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>. Diakses 30 April 2014.